Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

HUBUNGAN KELAS IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN PARIPURNA (K4) DI PUSKESMAS TELAGA KABUPATEN GORONTALO

[1] **Suwarni Kaku,** [2] **Zuriati Muhamad**, [3]**Dwi Nur Octaviani Katili**
[1,2,3] Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo
(suwarnikaku89@gmail.com)

ABSTRACT

SUWARNI KAKU. The Relationship between Pregnant Women's Classes and Plenary Visits (K4) at the Telaga Community Health Center, Gorontalo Regency. Supervised by Rizky Nikmathul Husna Ali, S.ST., M.Keb, as chief and Siskawati Umar, S.Tr.Keb., M.Keb as member.

Pregnant women's visits to health facilities are one of the keys to ensuring good monitoring during pregnancy. This research was conducted at the Telaga Community Health Center, Gorontalo Regency. The aim of this research is to determine the relationship between pregnant women's classes and plenary visits (K4) at the Telaga Community Health Center, Gorontalo Regency. This type of research is quantitative research with a cross sectional approach. The sample in this study was 50 pregnant women in the third trimester using a total sampling technique. The results of data analysis using the chi square statistical test showed that there was no relationship between the class of pregnant women and the plenary visit (K4) with a t-value <t-table. In conclusion, there was no significant relationship between the class of pregnant women and the plenary visit (K4).

***Keywords**: Pregnant Women Class, Plenary Visit*

ABSTRAK

SUWARNI KAKU. Hubungan Kelas Ibu Hamil dengan Kunjungan Paripurna (K4) di Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo. Dibimbing oleh Rizky Nikmathul Husna Ali, S.ST.,M.Keb, sebagai Ketua dan Siskawati Umar, S.Tr.Keb.,M.Keb sebagai anggota.

Kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan adalah salah satu kunci untuk memastikan pemantauan yang baik selama kehamilan. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kelas ibu hamil dengan kunjungan paripurna (K4) di Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini 50 ibu hamil trimester 3 dengan tehnik pengambilan sampel *total sampling*. Hasil analisis data menggunakan uji statistik *chi square* menunjukan tidak adanya hubungan antara kelas ibu hamil dengan kunjungan paripurna (K4) dengan nilai t-hitung <t-tabel. Kesimpulannya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelas ibu hamil dengan kunjungan paripurna (K4).

Kata kunci: Kelas Ibu Hamil, Kunjungan Paripurna

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan aspek penting dalam sistem kesehatan masyarakat karena mempengaruhi kesejahteraan ibu dan perkembangan bayi yang dikandungnya. Kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan adalah salah satu kunci untuk memastikan pemantauan yang baik selama kehamilan. Di Indonesia program antenatal terpadu berkualitas adalah bagian dari upaya pemerintah dalam meningkatkan akses perawatan antenatal, memantau kesehatan ibu hamil dan meminimalkan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan (Kemenkes RI, 2018). Meskipun program K4 telah diterapkan dengan baik, masih ada masalah dalam mencapai cakupan kunjungan paripurna sesuai dengan ketentuan program tersebut. Beberapa faktor mungkin mempengaruhi tingkat kunjungan K4, termasuk pemahaman ibu hamil tentang pentingnya kunjungan tersebut dan kualitas pelaksanaan kelas ibu hamil yang dapat memberikan edukasi dan informasi kepada calon Ibu. (Lestari, 2020)

Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), capaian kunjungan pertama (K1) dan kunjungan keempat (K4) menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, data Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo tahun 2022 mendapatkan cakupan ibu hamil K1 adalah 82,8% data tersebut merupakan data total kunjungan K4 tanpa memandang usia kehamilan. Namun data yang di peroleh di Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo menemukan Cakupan Kunjungan paripurna (K4) yang berkunjung di mulai dari timester satu sampai dengan trimester tiga adalah 68,9%. Dan data terakhir pada tahun 2023 dari bulan Januari sampai bulan November menurun menjadi 57,9%.

Kunjungan kehamilan yang tepat dan sesuai dengan program pemerintah sangat penting untuk memastikan kesehatan ibu hamil dan perkembangan janin yang sehat. Jika ibu hamil tidak melakukan kunjungan kehamilan atau tidak mengikuti jadwal yang direkomendasikan oleh pemerintah akan berdampak pada tidak terdeteksinya masalah kesehatan ibu dan janin, jika kondisi diabaikan masalah kesehatan yang mungkin timbul tidak akan terdeteksinya dengan cepat. Hal ini dapat mengakibatkan kondisi lebih parah atau resiko bagi ibu dan janin. selanjutnya dampak yang akan terjadi yaitu keterlambatan dalam diagnosis masalah kehamilan, pada beberapa kasus komplikasi kehamilan mungkin tidak terlihat atau terasa oleh ibu hamil. kunjungan kehamilan yang rutin akan membantu dalam mendeteksi masalah seperti tekanan darah tinggi, diabetes gestasional, pertumbuhan janin yang lambat atau infeksi. Keterlambatan dalam diagnosis dpaat mengakibatkan penanganan kurang efektif (Mustofa et al., 2019)

Program antenatal care (ANC) didesain untuk memastikan bahwa ibu hamil menerima perawatan prenatal yang sesuai untuk menjaga kesehatan. Program-program ini berperan penting dalam menurunkan angka kematian maternal dan Neonatal serta memastikan bahwa kehamilan, persalinan berjalan dengan aman. Dalam berbagai Negara program ANC dapat berbeda dalam hal kunjungan, jenis pemeriksaan dan layanan yang disediakan tetapi prinsip dasarnya adalah sama yaitu menjaga kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan (Kemenkes RI, 2018). Di Puskesmas Telaga sendiri sejak tahun 2020 upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan ibu hamil salah satunya adalah melaksanakan kelas ibu hamil yang dilaksanan 4 kali dalam setahun yaitu bulan Januari, April,Juli, dan Oktober.

Cakupan kunjungan ANC (K4) merupakan cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu
Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Melalui indikator cakupan kunjungan ANC (K4) dapat dilihat tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah dan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA. Keikutsertaan kelas ibu hamil bertujuan meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu hamil agar memahami tentang pemeriksaan kehamilanya supaya ibu dan janin sehat serta persalinan aman. Kelas ibu hamil juga memberikan informasi tentang pencegahan penyakit, Gangguan gizi, perawatan bayi baru lahir dan mitos (Departemen Kesehatan, 2022)

Partisipasi masyarakat adalah ikut serta seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan permasalahan-permasalahan masyarakat tersebut (Notoatmodjo, 2017). Keterlibatan masyarakat dalam program kesehatan, seperti Posyandu, Pos Kesehatan desa, dan Kelas Ibu Hamil (KIH) merupakan solusi. Kelas ibu hamil adalah sekumpulan ibu hamil yang beranggotakan maksimal 10 orang secara bersama-sama menggali ilmu, silang pendapat dan bertukar pengalaman ibu hamil/ suami/ keluarga dan petugas kesehatan dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan dan kecakapan ibu-ibu tentang kehamilan secara terstruktur dan terjadwal (Anggraini et al., 2021)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Anggraini, et al. (2019) rendahnya cakupan kunjungan ANC (K4) dimana salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap standar kunjungan minimal, sehingga melalui kelas ibu hamil diupayakan menambah pengetahuan ibu seputar kehamilan, persalinan, dan nifas kemudian diharapkan menimbulkan kesadaran untuk melakukan kunjungan ANC teratur sesuai SPM. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas bahwa hambatan yang membuat mereka tidak melakukan kunjungan kehamilan karena ketidakpahaman terkait waktu kunjungan.

Dalam konteks "Hubungan Kelas Ibu Hamil dengan Kunjungan Paripurna (K4)," ayat Al-Quran yang menekankan pentingnya ilmu, perawatan diri, dan perhatian terhadap kehamilan. Salah satu ayat yang relevan adalah surat Luqman ayat 14, yang menyampaikan pesan bijak seorang ibu kepada anaknya.

“wa washshainal-insâna biwâlidaîh, ḥamalat-hu ummuhû wahnan ‘alâ wahniw wa fishâluhû fî ‘âmaini anisykur lî wa liwâlidaîk, ilayyal-mashîr”

Yang artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dengan susah payah dan telah melahirkannya dengan susah payah pula. Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun, ia berdoa: 'Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada dua orang ibu-bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal saleh yang Engkau ridai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa perlu adanya penelitian “Hubungan Kelas Ibu Hamil dengan Kelengkapan Kunjungan ANC Paripurna (K4) Di Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan crossectional. Penelitian ini telah dilaksananakan di Puskesmas Telaga selama sebulan dimulai dari tanggal 20 Desember 2023- 20 Januari 2024.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang meliputi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

dalam penelitian ini adalah kelas ibu hamil sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah cakupan paripurna K4. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Telaga yaitu berjumlah 50 ibu hamil.

Instrument mengacu pada variable penelitian, definisi operasional, dan skala pengukuran. instrument dalam penelelitian ini adalah: Kelas ibu hamil Partisipasi ibu hamil dalam kegiatan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga, pelaksanaan kelas ibu hamil dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan materi yang disesuaikan dengan pedoman kelas ibu hamil. Ibu hamil yang dijadikan sampel penelitian minimal telah mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 1 kali dan kunjungan ibu hamil Kunjungan yang dilaksanakan sesuai standar yaitu K1 dan K4 dimana K1 murni yaitu ibu hamil yang berkunjungan pada trimester 1 kehamilan, K1 akses yaitu ibu hamil yang berkunjung ditrimester 2 atau trimester 3 kehamilan, K4 adalah kunjungan yang dilakukan oleh ibu hamil sebanyak 4 kali selama kehamilan. Dalam peneltian ini sampel yang akan digunakan adalah ibu hamil K4 atau Trimester 3 kehamilannya.

HASIL

Tabel 1. Adapun karakteritik responden dalam penelitian ini terdiri dari pekerjaan, umur, pendidikan dan diagnose

Tabel 5: Karakteristik Responden Ibu Hamil di Puskesmas Telaga

Variabel	Frekuensi	Persentasi
Pekerjaan		
IRT	35	70 %
Wiraswasta	5	10 %
PNS	8	16 %
Honorer	2	4 %
Total	**50**	**100 %**
Umur		
<20	10	16 %
20-35	35	70 %
>35	5	14 %
Total	**50**	**100 %**
Pendidikan		
SMA	40	80 %
D3	7	14 %
S1	3	6 %
Total	**50**	**100 %**
Diagnosa		
G1P0A0	12	24 %
G2P1A1	18	36 %
G3P1A1	1	2%
G3P2A0	16	32 %
G4P3A0	3	6 %
Total	**50**	**100 %**

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari responden ibu hamil yang ada di teliti di Puskesmas telaga berjumlah 50 ibu hamil dan memiliki karakteristik beberapa karekteristik seperti tingkat Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan diagnosis

Tabel 2. Kelas Ibu Hamil

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Telaga

Kelas Ibu Hami	Frekuensi	Persentasi
Ikut Kelas	29	58 %
Tidak Ikut	21	42 %
Total	**50**	**100 %**

Berdasarkan tabel diketahui bahwa responden ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 21 orang yang tidak ikut kelas

Tabel 3. Kunjungan paripurna

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Kunjungan Paripurna (K4) di Puskesmas Telaga

Kunjungan	Frekuensi	Persentasi
Kunjungan Tidak Lengkap	32	64 %
Kunjungan Lengkap	18	36 %
Total	**50**	**100 %**

Berdasarkan tabel di atas untuk kunjungan paripurna (K4) yang dilakukan oleh responden ibu hamil di dapatkan bahwa sebanyak 32 orang ibu hamil yang melakukan kunjungan tidak lengkap.

Tabel 4. Hubungan Kelas Ibu Hamil dengan Kunjungan Paripurna (K4) di Puskesmas Telaga

Variabel		Kunjungan				Total		p value	X^2 hitung	X^2 tabel
		Lengkap		Tidak Lengkap						
		N	%	N	%	N	%			
Kelas Ibu Hamil	Ikut Kelas	22	44	7	14	29	64	0,040	4,217	3,841
	Tidak Ikut Kelas	10	20	11	22	21	36			
Total		32	64	18	36	50	100			

Berdasarkan tabel di atas,dapat diketahui bahwa dari 50 responden ibu hamil terdapat 22 ibu hamil yang tidak ikut kelas dan tidak lengkap.

PEMBAHASAN

Cakupan kunjungan ANC (K4) merupakan cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Melalui indikator cakupan kunjungan ANC

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

(K4) dapat dilihat tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah dan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA. Keikutsertaan kelas ibu hamil bertujuan meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu hamil agar memahami tentang pemeriksaan kehamilanya supaya ibu dan janin sehat serta persalinan aman. Kelas ibu hamil juga memberikan informasi tentang pencegahan penyakit, Gangguan gizi, perawatan bayi baru lahir dan mitos (Departemen Kesehatan, 2022)

Analisis ini bertujuan untuk melihat apakah adanya hubungan kelas ibu hamil dengan kunjungan paripurna (k4) di Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan Uji silang yang dilakukan antara Kunjungan dan Kelas diperoleh bahwa dari 50 responden Ibu Hamil terdapat 32 orang (64%) yang mengikuti kunjungan lengkap. Dari 32 orang tersebut dapat dirinci kembali terdapat 22 orang (44%) yang ikut kelas ibu hamil dan 10 orang (20%) lainnya tidak mengikuti kelas ibu hamil. Kesimpulan sementara yang dapat dilihat bahwa presentasi ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil lebih besar dibandingkan yang tidak mengikuti kelas ibu hamil.

Berdasarkan Uji silang yang dilakukan Ibu hamil yang kunjungannya tidak lengkap terdapat 18 orang (36%), diantaranya 7 orang (14%) yang mengikuti kelas dan 11 orang (20%) yang tidak mengikuti kelas ibu hamil. Berdasarkan hasil ini, peneliti berasumsi bahwa kunjungan parnipura (K4) pada kelas ibu hamil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelas ibu hamil.

Berdasarkan hasil perhitungan chi-kuadrat yang dilakukan di peroleh bahwa bahwa H_0 diterima karena hasil chi kuadrat hitungnya lebih kecil dari chi kuadrat tabel yang berarti Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelas ibu hamil dengan cakupan paripurna K4 di Puskesmas Telaga. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa partisipasi dengan paksaan agar masyarakat ikut berkontribusi dalam suatu program maka tidak mempunyai rasa memiliki terhadap program (Notoatmodjo, 2017).

Menurut peneliti ibu hamil yang hanya datang memenuhi undangan dari kader untuk ikut berpartisipasi dalam KIH, tidak terlalu menekankan diri untuk rajin melakukan kunjungan ANC sehingga banyak K1 akses dan K4 tidak tercapai (Anggraini et al., 2021). Menurut peneliti Kunjungan Panipura (K4) tidak ada hubungannya dengan kelas ibu hamil karena memiliki tujuan dan waktu yang berbeda.

Tujuan dari kunjungan panipura untuk memantau kesehatan ibu hamil dan janin, mendeteksi dan mengatasi potensi masalah kesehatan, serta memberikan informasi dan edukasi tentang perawatan selama kehamilan sedangkan tujuan dari kelas hamil sendiri yaitu untuk memberikan informasi lebih mendalam tentang kehamilan, persalinan, dan perawatan pasca persalinan. Kelas ini dapat mencakup topik-topik seperti teknik persalinan, perawatan bayi baru lahir, dan persiapan mental untuk menjadi orang tua.Waktunya sendiri pun berbeda, waktu untuk kunjungan Panipura Dilakukan secara teratur selama kehamilan, seringkali dengan jadwal yang ditentukan oleh fase kehamilan (misalnya, K1, K2,dll), sedangkan untuk waktu kelas ibu hamil sendiri Biasanya diselenggarakan beberapa kali selama kehamilan, tidak selalu sesuai dengan jadwal kunjungan antenatal. Kelas ini dapat diselenggarakan bulan per bulan atau dalam beberapa sesi terpisah.

Kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan adalah bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelas Ibu Hamil dan Kunjungan Parnipura (K4), yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya kunjungan prenatal. Rendahnya

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

pengetahuan dan kesadaran ini kemungkinan besar menjadi faktor utama yang memengaruhi tingkat partisipasi dalam kunjungan K4.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara kelas ibu hamil dengan kunjungan paripurna (K4) di Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Telaga telah berjalan cukup baik hal ini dilihat dari Ibu Hamil yang mengikuti kelas ibu hamil.
2. Kunjungan Paripurna (K4) di Puskesmas Telaga diketahui bahwa semua responden melakukan kunjungan tetapi yang melakukan kunjungan lengkap hanya sebagian ibu hamil saja.
3. Kelas Ibu hamil tidak memiliki hubungan dengan kunjungan paripurna (K4) di Puskesmas telaga hal ini dilihat dari analisis yang telah dilakukan.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variable tingkat kepercayaan dan kesadaran terhadapa kunjungan K4.
2. Untuk Petugas kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga, adalah untuk memberikan konseling serta dukungan yang positif dan Pemahaman tentang pentingnya Kelas Ibu Hamil terhadap Ibu Hamil sehingga dapat memberikan motivasi bagi ibu hamil untuk melakukan kunjungan kelas secara lengkap.
3. Utuk Petugas Puskesmas agar mencari Inovasi Lagi untuk meningkatkan kunjungan paripurna (K4) ibu hamil di pusekasmas Telaga
4. Untuk Masyarakat terutama untuk ibu hamil agar lebih meningkatkan pengetahun dan kunjungan Kesehatan selama masa kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ambar, Hafifah Fikriyah. 2021. Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal. Jakarta: EGC
2. Anggraini, L., Sunarsih, S., & Winardi, B. (2021). Pengaruh Partisipasi Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil Terhadap Cakupan K4. Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal, 3(3), 265–277.
3. Departemen Kesehatan. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. Kementerian Kesehatan RI, 5201590(021), 4.
4. Fitriani,L. (2023). Buku Ajar Asuhan Kehamilan DIII Kebidanan Jilid II. Jakarta: CV Trans Info Media
5. Frijanto, A. (2022). Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI
6. Hayat,F. (2021). Peran Dukungan Suami dan Faktor Lainnya terhadap Pemanfaatan Pelayanan Gizi oleh Ibu Hamil dengan Risiko Kurang Energi Kronis (KEK). Jurnal Keperawatan Silampari, 5(1), 125–133.
7. Kemenkes RI. (2018). Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan. In Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (pp. 1–2).
8. Kemenkes RI. (2016). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Kemenkes RI
9. Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Kemenkes RI

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

10. Lail, N. H. (2019). Modul Asuhan Kebidanan Komprehensif.Yogyakarta:Graha Ilmu
11. Lestari, P., Herbawani, C. K., & Estuningtyas, A. (2020). Peran Serta Suami dalam Menjalani Proses Kehamilan pad Ibu Hamil. Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2020, 121–137.
12. Mail, E. (2023). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Deepublish
13. Mustofa, L. A., Nakamnanu, M. S., Pratika, Y., Kurniati, D. E., & Julyanti, E. M. (2019). Kelas Ibu Hamil untuk Memantau Capaian Kunjungan K4 (KEMILAU KUPAT) Sebagai Intervensi Inovatif dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Prosiding Senias, 4, 10–17.
14. Nataliswati, Tri. (2022). Perilaku Nutrisi Ibu Hamil Dengan Hipertensi Di Rsud Bangil Kabupaten Pasuruan. Hospital Majapahit (JURNAL ILMIAH KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO), 14(1), 52–61.
15. Notoatmodjo, Soekidjo. (2017). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
16. Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
17. Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika
18. Pratiwi, M. (2019). Patologi Kehamilan. Yongyakarta: Pustaka Baru Press
19. Profil Puskesmas Telaga. (2023)
20. Retnaningtyas, E. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Aterm. Public Health and Safety International Journal, 2(01), 1–10.
21. Setiawan. (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan untuk Mahasiswa. Yogyakarta: Graha Ilmu.
22. Soraya, D. (2022). Gambaran Keikutsertaan Ibu Hamil dalam kelas Ibu Berdasarkan Status Bekerja di wilayah Puskesmas Karangayu Tahun 2022. Midwifery Science Care Journal. 1(2), 41-72.
23. Sudarmi. (2018). Buku Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Pengurus Pusat IBI
24. Susanti, Ulpawati. (2022). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0